

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) Terhadap *Diaper Rash* Pada Bayi Usia 1-12 Bulan Di PBM Farikhatin Kecamatan Junrejo Kota Batu” sebanyak 16 responden. Hasil yang diperoleh adalah untuk melihat keefektifan dari Pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) terhadap *Diaper Rash* Pada Bayi Usia 1-12 Bulan. Agar memperoleh hasil yang akurat, maka kelompok-kelompok yang diukur harus seimbang dalam kriteria inklusi sampel.

4.1 Data Umum

4.1.1 Data Umum Lokasi Penelitian

Praktek Bidan Mandiri Farikhatin, S.Tr, Keb, berlokasi di Jalan Lilin Emas Block A No. 4, Desa Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. PBM ini memiliki beberapa ruangan, yaitu ruangan untuk pemeriksaan dan obat serta ruangan untuk persalinan dan nifas. Pelayanan di PBM ini mencakup pelayanan *antenatal, intranatal, postnatal, neonatal*, KB, pelayanan kesehatan ibu dan anak, dan lain sebagainya. Pelayanan yang diberikan cukup baik dengan pelayanan yang ramah.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bayi

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan usia dibagi menjadi 2 kategori yaitu usia 0-6 bulan dan usia 7-12 bulan. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia Bayi di PBM Farikhatin.

No	Usia (Bulan)	Jumlah	Persen
1	0-6 bulan	12	75%
2	7-12 bulan	4	25%
Jumlah		16	100%

(Sumber: Data Primer, Januari 2022)

Hasil penelitian pada table 4.1 menunjukkan bahwa dari 16 responden, didapatkan usia bayi sebagian besar adalah 0-6 bulan yaitu 12 responden (75%) dan sebagian kecil adalah 7-12 bulan yaitu 4 responden (25%).

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin dibagi menjadi 2 kategori yaitu Laki-laki dan Perempuan. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Jenis Kelamin di PBM Farikhatin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
1	Laki-laki	11	68,8%
2	Perempuan	5	31,3%
Jumlah		16	100%

(Sumber: Data Primer, Januari 2022)

Hasil penelitian pada table 4.2 menunjukkan bahwa dari 16 responden, didapatkan jenis kelamin responden sebagian besar adalah laki-laki yaitu 11 responden (68,8%) dan hampir setengahnya adalah perempuan yaitu 5 responden (31,3%).

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan usia ibu dibagi menjadi 4 kategori yaitu usia <20 tahun, usia 21-25 tahun, usia 26-30 tahun, dan usia >31 tahun. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia Ibu di PBM Farikhatin.

No	Usia (Tahun)	Jumlah	Persen
1	<20 tahun	3	18,8%
2	21-25 tahun	9	56,3%
3	26-30 tahun	4	25%
4	>31 tahun	0	0%
Jumlah		16	100%

(Sumber: Data Primer, Januari 2022)

Hasil penelitian pada table 4.3 menunjukkan bahwa dari 16 responden, didapatkan usia ibu responden sebagian besar adalah usia 21-25 tahun yaitu 4 responden (56,3%) dan sebagian kecil adalah usia <20 tahun yaitu 3 responden (18,8%).

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan pendidikan dibagi menjadi 4 kategori yaitu SD, SMP, SMA, dan PT (Perguruan Tinggi). Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan di PBM Farikhatin.

No	Pendidikan	Jumlah	Persen
1	SD	0	0%
2	SMP	4	25%
3	SMA	8	50%
4	PT (Perguruan Tinggi)	4	25%
Jumlah		16	100%

(Sumber: Data Primer, Januari 2022)

Hasil penelitian pada table 4.4 menunjukkan bahwa dari 16 responden, didapatkan tingkat pendidikan responden setengahnya adalah SMA yaitu 8 responden (50%) dan sebagian kecil adalah SMP yaitu 4 responden (25%).

4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dibagi menjadi 4 kategori yaitu IRT, Swasta, Wiraswasta, dan Lainnya. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pekerjaan di PBM Farikhatin.

No	Pekerjaan	Jumlah	Persen
1	IRT	5	31,3%
2	Swasta	6	37,5%
3	Wiraswasta	3	18,8%
4	Lainnya	2	12,5%
	Jumlah	16	100%

(Sumber: Data Primer, Januari 2022)

Hasil penelitian pada table 4.5 menunjukkan bahwa dari 16 responden, didapatkan jenis pekerjaan responden hampir setengahnya adalah Swasta yaitu 6 responden (37,5%) dan sebagian kecil adalah Lainnya (selain IRT, Swasta, dan Wiraswasta) yaitu 2 responden (12,5%).

4.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pemakaian Popok

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan Lama Pemakaian Popok dibagi menjadi 3 kategori yaitu < 3 jam, 3 – 4 jam, dan > 4 jam. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Lama Pemakaian Popok di PBM Farikhatin.

No	Lama Pemakaian Popok	Jumlah	Persen
1	< 3 jam	1	6,3%
2	3 – 4 jam	6	37,5%
3	> 4 jam	9	56,3%
	Jumlah	16	100%

(Sumber: Data Primer, Januari 2022)

Hasil penelitian pada table 4.6 menunjukkan bahwa dari 16 responden, didapatkan lama pemakaian popok responden sebagian besar adalah < 4 jam

yaitu sebanyak 16 responden (56,3%) dan sebagian kecil adalah < 3 jam yaitu sebanyak 1 responden (6,3%).

4.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Personal Hygiene

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan pola personal hygiene dibagi menjadi 3 kategori yaitu Baik, Cukup, dan Kurang. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pola Personal Hygiene di PBM Farikhatin.

No	Personal Hygiene	Jumlah	Persen
1	Baik	0	0%
2	Cukup	11	68,8%
3	Kurang	5	31,3%
Jumlah		16	100%

(Sumber: Dara Primer, Januari 2022)

Hasil penelitian pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 16 responden, didapatkan pola personal hygiene sebagian besar adalah Cukup sebanyak 11 responden (68,8%) dan hampir setengahnya adalah Kurang sebanyak 5 responden (31,3%).

4.2 Data Khusus

4.2.1 Karakteristik responden berdasarkan Derajat *Diaper Rash* sebelum diberikan VCO (*Virgin Coconut Oil*)

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Derajat *Diaper Rash* sebelum diberikan VCO (*Virgin Coconut Oil*) di PBM Farikhatin.

No	Derajat <i>Diaper Rash</i>	Jumlah	Persentase
1	0 (Tidak Terjadi)	0	0%
2	0,5 (Sangat Ringan)	5	31,3%
3	1,0 (Ringan)	7	43,8%
4	1,5(Ringan Menuju Sedang)	2	12,5%
5	2,0 (Sedang)	2	12,5%
6	2,5 (Sedang Menuju Berat)	0	0%
7	3,0 (Berat)	0	0%
Jumlah		16	100%

(Sumber: Data Khusus, Januari 2022)

Hasil penelitian pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 16 responden, sebelum diberikan VCO (*Virgin Coconut Oil*) didapatkan hampir setengahnya yaitu 7 responden (43,8%) mengalami *Diaper Rash* derajat 1,0 (Ringan) dan sebagian kecil yaitu 2 responden (12,5%) mengalami *Diaper Rash* derajat 1,5 (Ringan Menuju Sedang).

4.2.2 Karakteristik responden berdasarkan Derajat *Diaper Rash* sesudah diberikan VCO (*Virgin Coconut Oil*)

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Derajat *Diaper Rash* sesudah diberikan VCO (*Virgin Coconut Oil*) di PBM Farikhatin.

No	Derajat <i>Diaper Rash</i>	Jumlah	Persentase
1	0 (Tidak Terjadi)	6	37,5%
2	0,5 (Sangat Ringan)	8	50%
3	1,0 (Ringan)	2	12,5%
4	1,5(Ringan Menuju Sedang)	0	0%
5	2,0 (Sedang)	0	0%
6	2,5 (Sedang Menuju Berat)	0	0%
7	3,0 (Berat)	0	0%
Jumlah		16	100%

(Sumber: Data Khusus, Januari 2022)

Hasil penelitian pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 16 responden, sesudah diberikan VCO (*Virgin Coconut Oil*) didapatkan setengahnya yaitu 8 responden (50%) mengalami penurunan *Diaper Rash* menjadi derajat 0,5 (Sangat Ringan) dan sebagian kecil yaitu 2 responden (12,5%) mengalami penurunan *Diaper Rash* mengalami derajat 1,0 (Ringan).

4.2.3 Pengaruh Pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) Terhadap Derajat *Diaper Rash* Pada Bayi Usia 1-12 Bulan

Tabel 4.10 Tabulasi Silang Perubahan Derajat *Diaper Rash* Sebelum dan Sesudah Pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) Pada Bayi Usia 1-12 Bulan

Perlakuan Klasifikasi	Sebelum	%	Sesudah	%
0 (Tidak Terjadi)	0	0%	6	37,5%
0,5 (Sangat Ringan)	5	31,3%	8	50%
1,0 (Ringan)	7	43,8%	2	12,5%
1,5 (Ringan Menuju Sedang)	2	12,5%	0	0%
2,0 (Sedang)	2	12,5%	0	0%
2,5 (Sedang Menuju Berat)	0	0%	0	0%
3,0 (Berat)	0	0%	0	0%
Jumlah	16	100%	16	100%

Hasil penelitian pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) didapatkan hasil bahwa hampir setengahnya responden mengalami *Diaper Rash* derajat 1,0 (Ringan) sebanyak 7 responden (43,8%). Sesudah dilakukan pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) selama 5 hari didapatkan hasil bahwa responden mengalami perubahan derajat *Diaper Rash* dengan hasil setengahnya responden mengalami perubahan

derajat *Diaper Rash* menjadi derajat 0,5 (Sangat Ringan) sebanyak 8 responden (50%).

4.3 Analisa Data Pengaruh Pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) Terhadap *Diaper Rash* Pada Bayi Usia 1-12 Bulan

4.3.1 Uji Analisa menggunakan *Wilcoxon*

Test Statistics ^a	
	DERAJAT DIAPER RASH SESUDAH - DERAJAT DIAPER RASH SEBELUM
Z	-3,391 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Uji Analisa *Wilcoxon* yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan setelah pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*), maka penulis menggunakan alat statistik uji beda rata-rata yaitu Uji Analisa *Wilcoxon*, karena diasumsikan sebelum dan sesudah pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) tidak saling bebas.

Hipotesis penelitian:

H_1 : Pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) Terhadap *Diaper Rash* Pada Bayi Usia 1-12 Bulan.

Berdasarkan Uji Analisa *Wilcoxon*, pada pengujian perubahan derajat *Diaper Rash* sebelum dan sesudah pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) diperoleh nilai Z sebesar -3,391^b dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikasinya < taraf nyata 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat perubahan derajat *Diaper Rash* yang signifikan antara sebelum dengan

sesudah pemberian perlakuan berupa Pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*). Di mana rata-rata perubahan derajat *Diaper Rash* sesudah pemberian perlakuan menjadi derajat 0,5 (Sangat Ringan) daripada sebelum pemberian perlakuan. Hal ini berarti Pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) mampu memberikan pengaruh dalam perubahan derajat *Diaper Rash* pada bayi usia 1-12 bulan.

